

**PENGARUH FLUKTUASI HARGA KARET (*Hevea Brasiliensis*)  
TERHADAP TINGKAT KONSUMSI KELUARGA PETANI  
(Kasus : Desa Sumber Harapan, Kecamatan Tinggi Raja,  
Kabupaten Asahan, Sumatera Utara)**

**JURNAL**



**ICHSAN MUSTAQIM**

**140304049**

**AGRIBISNIS**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**

**PENGARUH FLUKTUASI HARGA KARET (*Hevea Brasiliensis*)  
TERHADAP TINGKAT KONSUMSI KELUARGA PETANI  
(Kasus : Desa Sumber Harapan, Kecamatan Tinggi Raja,  
Kabupaten Asahan, Sumatera Utara)**

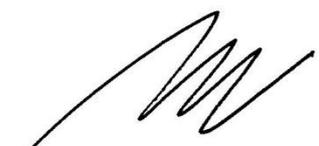
**JURNAL**

**OLEH :**

**ICHSAN MUSTAQIM  
140304049  
AGRIBISNIS**

**Jurnal Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Kelulusan Sarjana  
di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian  
Universitas Sumatera Utara**

**Disetujui Oleh :  
Ketua Komisi Pembimbing**

  
**(Ir. M Jufri M.Si)  
NIP. 196011101988031003**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2018**

**ICHSAN MUSTAQIM**  
**140304049**  
**AGRIBISNIS**

**PENGARUH FLUKTUASI HARGA KARET (*Hevea Brasiliensis*)  
TERHADAP TINGKAT KONSUMSI KELUARGA PETANI  
(Kasus : Desa Sumber Harapan, Kecamatan Tinggi Raja,  
Kabupaten Asahan, Sumatera Utara)**

***INFLUENCE OF RUBBER (*Hevea Brasiliensis*) PRICE FLUCTUATION  
ON CONSUMPTION LEVEL OF FARMER FAMILY  
(Case : Sumber Harapan Village, Tinggi Raja District,  
Asahan Regency, North Sumatera)***

**Disetujui Oleh :  
Ketua Komisi Pembimbing**



**(Ir. M Jufri M.Si)  
NIP. 196011101988031003**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**

**ICHSAN MUSTAQIM**  
**140304049**  
**AGRIBISNIS**

**PENGARUH FLUKTUASI HARGA KARET (*Hevea Brasiliensis*)  
TERHADAP TINGKAT KONSUMSI KELUARGA PETANI  
(Kasus : Desa Sumber Harapan, Kecamatan Tinggi Raja,  
Kabupaten Asahan, Sumatera Utara)**

***INFLUENCE OF RUBBER (*Hevea Brasiliensis*) PRICE FLUCTUATION  
ON CONSUMPTION LEVEL OF FARMER FAMILY  
(Case : Sumber Harapan Village, Tinggi Raja District,  
Asahan Regency, North Sumatera)***

**Disetujui Oleh :**

**Koordinator Editor**



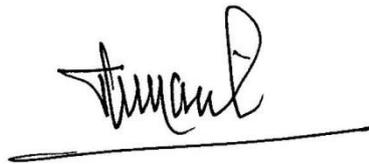
**Ir. M. Jufri, M.Si**  
**NIP. 196011101988031003**

**Editor**



**Ir. M. Jufri, M.Si**  
**NIP. 196011101988031003**

**Redaktur Pelaksana e-Journal**



**Ir. Thomson Sebayang, MT**  
**NIP. 195711151986011001**

**Pimpinan Redaksi**



**Ir. M. Jufri, M.Si**  
**NIP. 196011101988031003**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA  
MEDAN**

**2018**

**PENGARUH FLUKTUASI HARGA KARET (*Hevea Brasiliensis*)  
TERHADAP TINGKAT KONSUMSI KELUARGA PETANI  
(Kasus : Desa Sumber Harapan, Kecamatan Tinggi Raja,  
Kabupaten Asahan, Sumatera Utara)**

**Ichsan Mustaqim\*), Ir. M. Jufri, M.Si\*\*) dan Ir. Lily Fauzia M.Si\*\*)**

- \*) Alumni Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara Jl, Prof. Sofyan No. 3 Medan.  
Hp. 082165726093, E-mail : ichsanmustaqim09@gmail.com
- \*\*\*) Staff Pengajar Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguraikan tingkat fluktuasi harga karet di Desa Sumber Harapan dan menganalisis pengaruh fluktuasi harga karet terhadap pendapatan petani serta menganalisis pengaruh fluktuasi harga karet terhadap tingkat konsumsi keluarga petani di Desa Sumber Harapan. Daerah penelitian ditentukan secara *purposive* dengan pertimbangan daerah penelitian memiliki luas lahan dan produksi tertinggi. Besar sampel ditentukan dengan metode *Slovin* dengan sampel sebesar 30 sampel. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat fluktuasi harga karet di Desa Sumber Harapan masih dalam batas wajar (masih stabil), fluktuasi harga karet berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani setiap panennya. Fluktuasi harga karet tidak memberikan pengaruh terhadap tingkat konsumsi keluarga petani di Desa Sumber Harapan.

**Kata Kunci : Fluktuasi Harga, Pendapatan, Tingkat Konsumsi.**

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is to analyze the fluctuation rate of rubber price in Sumber Harapan Village and to analyze the influence of rubber price fluctuation to farmer income and to analyze the effect of rubber price fluctuation on consumption level of farmer family in Sumber Harapan Village. Research area done by purposive while the research area chosen purposively with consideration of research area has wide of a land and the highest production. Determination of sample done by slovin method with 30 samples. The method of analysis used is descriptive method and simple linear regression. The results showed that the rubber price fluctuation rate in Sumber Harapan Village is still within reasonable limits (still stable), rubber price fluctuation gives a real effect to farmer's income on each harvest. However, rubber price fluctuation does not give any effect to the level of consumption of farmer's family in Sumber Harapan Village.*

**Keywords: Price Fluctuation, Income, Consumption Level**

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Dalam kehidupan manusia modern saat ini banyak peralatan-peralatan yang menggunakan bahan yang sifatnya elastis tidak mudah pecah bila terjadi jatuh dari suatu tempat. Dengan semakin meningkatnya kebutuhan tersebut secara langsung kebutuhan karet juga meningkat dengan sendirinya sesuai kebutuhan manusia. Tanaman karet merupakan komoditi perkebunan yang penting dalam industri otomotif. Karet (*Hevea brasiliensis*) berasal dari benua Amerika dan saat ini menyebar luas ke seluruh dunia. Karet dikenal di Indonesia sejak masa kolonial Belanda, dan merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memberikan sumbangan besar bagi perekonomian Indonesia. (Janudianto dkk, 2013).

Konsumsi merupakan kegiatan menggunakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup. Besarnya konsumsi selalu berubah-ubah sesuai dengan naik turunnya pendapatan, apabila pendapatan meningkat maka konsumsi akan meningkat. Sebaliknya, apabila pendapatan turun maka konsumsi akan turun. Konsumsi dibagi menjadi dua, yaitu konsumsi untuk makanan dan bukan makanan. Data konsumsi (dalam rupiah) ini dapat digunakan untuk melihat pola konsumsi penduduk (Partadireja, 1990).

## Perumusan Masalah

Masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat fluktuasi harga karet di daerah penelitian?
2. Bagaimana pengaruh fluktuasi harga karet terhadap pendapatan petani?
3. Bagaimana pengaruh fluktuasi harga karet terhadap tingkat konsumsi keluarga petani ?

## Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguraikan tingkat fluktuasi (perubahan) harga karet di daerah penelitian.
2. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh fluktuasi harga karet terhadap pendapatan petani.

3. Untuk menganalisis pengaruh fluktuasi harga karet terhadap tingkat konsumsi keluarga petani.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Karet**

Tanaman karet merupakan tanaman yang cocok di daerah tropis. Daerah pertanaman karet yang ideal terletak antara 15° Lintang Utara (LU) – 10° Lintang Selatan (LS). Sekalipun demikian, pada umumnya produksi maksimum lateks dapat tercapai apabila ditanam pada lokasi yang semakin mendekati garis khatulistiwa (5-6° LU/LS). Tanaman karet merupakan jenis pohon yang tumbuh tinggi dan batangnya cukup besar. Tinggi pohon dewasa mencapai 15 – 25 meter. Batang tanaman biasanya tumbuh lurus dan memiliki percabangan yang tinggi di atas. Di beberapa kebun karet ada kecondongan arah tumbuh tanamannya agak miring ke arah utara. Batang tanaman ini mengandung getah yang dikenal dengan nama lateks (Setyamidjaja, 1993).

### **Konsumsi**

Konsumsi merupakan hal yang mutlak diperlukan oleh setiap orang untuk bertahan hidup. Dalam ilmu ekonomi semua pengeluaran selain yang digunakan untuk tabungan dinamakan konsumsi.. Tindakan konsumsi dilakukan setiap hari oleh siapapun, tujuannya adalah untuk memperoleh kepuasan setinggi-tingginya dan mencapai tingkat kemakmuran dengan terpenuhinya berbagai macam kebutuhan, baik kebutuhan pokok maupun kebutuhan sekunder, sampai dengan kebutuhan tersier. (Samuelson 2004).

### **Landasan Teori**

#### **Teori Konsumsi Keynes**

Menurut Rahardja dan Mandala (2008) Keynes menjelaskan bahwa konsumsi saat ini (*current consumption*) sangat dipengaruhi oleh pendapatan disposabel saat ini (*current disposable income*). Menurut Keynes, ada batas konsumsi minimal yang tidak tergantung tingkat pendapatan. Artinya, tingkat konsumsi tersebut harus

dipenuhi, walaupun tingkat pendapatan sama dengan nol. Itulah yang disebut dengan konsumsi otonomus (*autonomous consumption*). Jika pendapatan disposabel meningkat, maka konsumsi juga akan meningkat. Hanya saja peningkatan konsumsi tersebut tidak sebesar peningkatan pendapatan disposabel.

### **Teori Konsumsi Pendapatan Relatif**

Tidak ada perubahan dalam pendapatan relatif semua rumah tangga; besar konsumsi setiap rumah tangga akan sama seperti sebelum kenaikan pendapatan absolut. Pendapatan relatif menunjukkan adanya perbedaan antara MPC jangka panjang dan MPC jangka pendek. Perbedaan ini disebabkan adanya *Ratchet Effect*. *Ratchet Effect* merupakan peristiwa terjadinya kenaikan pendapatan akan segera diikuti dengan naiknya konsumsi, namun turunnya pendapatan tidak diikuti dengan turunnya konsumsi dengan kecepatan yang sama (Supriana, 2015).

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Penentuan Daerah Penelitian**

Daerah penelitian ditentukan secara *purposive* (sengaja), yaitu Desa Sumber Harapan, Kecamatan Tinggi Raja, Kabupaten Asahan, dengan pertimbangan Desa Sumber Harapan merupakan desa dengan luas dan produksi karet terbesar di Kecamatan Tinggi Raja yaitu dengan luas lahan perkebunan karet sebesar 39,50 Hektar dengan produksi mencapai 43,53 ton.

### **Metode Pengambilan Sampel**

Sampel penelitian di Desa Sumber Harapan, Kecamatan Tinggi Raja, Kabupaten Asahan ditentukan dengan menggunakan metode *simple random sampling* (metode acak sederhana). Penentuan besar sampel digunakan metode *Slovin* dengan tingkat kesalahan digunakan sebesar 15 % yaitu sebesar 30 orang (Sugiyono, 2010).

### **Metode Analisis Data**

Untuk menguraikan tingkat fluktuasi harga karet di Desa Sumber Harapan digunakan metode deskriptif yaitu dengan mendata harga karet petani dan

persentase perubahan harga karet setiap panen. Lalu dibandingkan dengan kriteria kestabilan harga Kemendag RI.

Kriteria pengambilan keputusan tingkat fluktuasi harga menurut Kemendag RI, (2015) adalah

$H_0$  = Fluktuasi tinggi jika rata-rata fluktuasi harga (%) > 9 %.

$H_1$  = Fluktuasi rendah (masih stabil) jika rata-rata fluktuasi harga (%) ≤ 9 %.

Untuk menganalisis pengaruh fluktuasi harga karet terhadap pendapatan petani digunakan metode grafik dan metode regresi linear sederhana dengan membuat sebaran data harga dan pendapatan petani. Menurut Firdaus (2011), untuk mengestimasi seberapa besar pengaruh harga karet terhadap pendapatan petani maka dilakukan analisis regresi linear sederhana dengan persamaan :

$$Y = a + bX + \mu$$

Keterangan :

- Y : Pendapatan Petani (Rp)
- a : Koefisien Intersep (Nilai Konstanta)
- b : Koefisien Regresi
- $\mu$  : Kesalahan Pengganggu
- X : Harga Karet (Rp/ Kg)

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  diterima jika nilai signifikansi (sig) T hitung > dari probabilitas (0.05). artinya harga karet tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan keluarga petani.
2.  $H_1$  diterima jika nilai signifikansi (sig) T hitung ≤ dari probabilitas (0.05). Artinya harga karet berpengaruh nyata terhadap pendapatan keluarga petani.

dan

1.  $H_0$  diterima jika nilai T hitung ≤ dari T tabel  
Artinya tidak ada pengaruh nyata harga karet terhadap pendapatan keluarga petani.
2.  $H_1$  diterima jika nilai T hitung > dari T tabel

Artinya ada pengaruh nyata harga karet terhadap pendapatan keluarga petani.

Untuk menganalisis pengaruh fluktuasi harga karet terhadap tingkat konsumsi keluarga petani di Desa Sumber Harapan digunakan analisis regresi linear sederhana dengan alat bantu SPSS. Data yang digunakan adalah harga karet dan tingkat konsumsi keluarga petani, dan dianalisis dengan menggunakan rumus :

$$Y = a + bX + \mu$$

Keterangan :

- Y : Tingkat Konsumsi Keluarga Petani (Rp)
- a : Koefisien Intersep (nilai konstanta)
- b : Koefisien Regresi
- $\mu$  : Kesalahan Pengganggu
- X : Harga Karet (Rp/ Kg)

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  diterima jika nilai signifikansi (sig) T hitung  $>$  dari probabilitas (0.05).  
artinya harga karet tidak berpengaruh nyata terhadap tingkat konsumsi keluarga petani.
2.  $H_1$  diterima jika nilai signifikansi (sig) T hitung  $\leq$  dari probabilitas (0.05).  
Artinya harga karet berpengaruh nyata terhadap tingkat konsumsi keluarga petani.

dan

1.  $H_0$  diterima jika nilai T hitung  $\leq$  dari T tabel  
Artinya tidak ada pengaruh nyata harga karet terhadap tingkat konsumsi keluarga petani.
2.  $H_1$  diterima jika nilai T hitung  $>$  dari T tabel  
Artinya ada pengaruh nyata harga karet terhadap tingkat konsumsi keluarga petani.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Fluktuasi Harga Karet Petani di Desa Sumber Harapan

Didaerah penelitian di ketahui harga karet tertinggi adalah Rp. 5.100/ Kg dan harga terendah karet adalah Rp. 4400/ Kg. Harga karet di Desa Sumber Harapan selalu berfluktuasi setiap panen. Tingkat fluktuasi harga karet dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel. 1 Fluktuasi Harga Karet Per Panen**

Uraian	Harga Karet (Rp)	Persentase (%) Fluktuasi
Panen 1	4.500	
Panen 2	4.400	-2.22 %
Panen 3	4.400	0.00 %
Panen 4	4.800	9.09 %
Panen 5	4.950	3.12 %
Panen 6	5.100	3.12 %
Panen 7	4.600	-9.80 %
Panen 8	4.650	1.08 %
<b>Rata-Rata</b>	<b>4.675</b>	<b>4.06 %</b>

*Sumber: Data Primer Diolah.*

Kriteria pengambilan keputusan tingkat fluktuasi harga menurut Kemendag RI, (2015) adalah

$H_0$  = Fluktuasi tinggi jika rata-rata fluktuasi harga (%)  $> 9$  %.

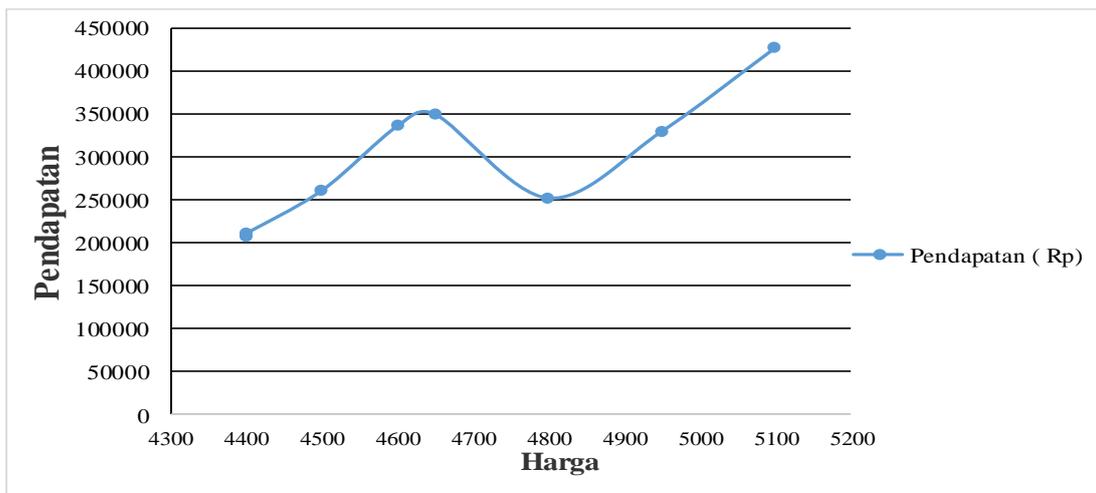
$H_1$  = Fluktuasi rendah (masih stabil) jika rata-rata fluktuasi harga (%)  $\leq 9$  %.

Sesuai kriteria pengambilan keputusan diperoleh hasil bahwa Fluktuasi harga karet selama panen satu (1) sampai panen ke delapan (8) lebih kecil dari 9 % ( $4.06\% < 9\%$ ), maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini dapat artikan bahwa fluktuasi harga karet diDesa Sumber Harapan digolongkan kedalam fluktuasi rendah dan masih dalam batas wajar (masih stabil).

## Pengaruh Fluktuasi Harga Karet Terhadap Pendapatan Petani di Desa Sumber Harapan.

Rata-rata pendapatan petani adalah sebesar Rp. 296.601,50 per panen dan per bulan adalah sebesar Rp. 2.372.811,96 lebih tinggi dari Upah Minimum Kabupaten Asahan tahun 2017 sebesar Rp. 2.040.450 per bulan (Badan Pusat Statistik, 2017).

**Gambar. 1** Grafik Sebaran Data Antara Harga Karet dan Pendapatan



Hasil SPSS dari uji regresi sederhana pengaruh harga karet terhadap pendapatan petani.

**Tabel. 2** Koefisien Determinasi Harga Karet Terhadap Pendapatan.

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.793 <sup>a</sup>	.629	.568	50693.16448

a. Predictors: (Constant), Harga

b. Sumber : *Data Primer Diolah.*

Nilai koefisien determinasi adalah suatu nilai yang dapat digunakan untuk mengukur persentase pengaruh variabel bebas (harga karet) terhadap variabel tak bebas (pendapatan petani). Dari tabel 2 diketahui nilai koefisien determinasi (*R square*) adalah 0,629. Nilai tersebut dapat diinterpretasi bahwa pengaruh harga karet terhadap pendapatan petani sebesar 62,9 %. Artinya variabel harga karet

hanya dapat menerangkan 62,9 % variabel pendapatan. Sedangkan 37,1% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Selanjutnya untuk hasil SPSS untuk uji signifikansi pengaruh harga karet terhadap pendapatan.

**Tabel. 3 Uji Signifikansi Pengaruh Harga Karet Terhadap Pendapatan.**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-818571.226	349882.842		-2.340	.058
	Harga	238.540	74.743	.793	3.191	.019

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Sumber : *Data Primer Diolah.*

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut.

$$Y = - 818.571, 226 + 238,540X + \mu$$

Keterangan :

Y : Pendapatan Petani (Rp)

X : Harga Karet (Rp/ Kg)

$\mu$  : Kesalahan Pengganggu

Berdasarkan persamaan regresi sederhana di atas, nilai koefisien dari harga karet adalah 238,540 yakni bernilai positif. Nilai tersebut dapat diinterpretasi bahwa semakin tinggi harga karet, maka terdapat kecenderungan pendapatan semakin meningkat. Ketika harga karet naik sebesar 1 satuan atau 1 rupiah, maka secara rata-rata pendapatan akan meningkat sebesar 238,540 rupiah.

Dari uji signifikansi pada tabel 3 juga diketahui nilai t hitung harga karet adalah 3,191 dengan signifikansi (*Sig*) sebesar 0,019. Untuk mengetahui besaran pengaruh variabel harga terhadap variabel pendapatan dilakukan uji t yaitu :

1.  $H_0$  diterima jika nilai signifikansi ( $sig$ )  $t$  hitung  $>$  dari probabilitas (0,05). artinya harga karet tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan keluarga petani.
2.  $H_1$  diterima jika nilai signifikansi ( $sig$ )  $t$  hitung  $\leq$  dari probabilitas (0,05). Artinya harga karet berpengaruh nyata terhadap pendapatan keluarga petani.

Dari hasil uji nilai signifikansi diperoleh hasil nilai signifikansi ( $sig$ )  $t$  hitung = 0,019  $<$  (lebih kecil) dari nilai probabilitas (0,05). Maka sesuai kriteria pengambilan keputusan, maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya harga karet berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani di Desa Sumber Harapan, Kecamatan Tinggi Raja, Kabupaten Asahan.

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan  $t$  hitung dan  $t$  tabel adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  diterima jika nilai  $t$  hitung  $\leq$  dari  $t$  tabel  
Artinya tidak ada pengaruh nyata harga karet terhadap pendapatan petani.
2.  $H_1$  diterima jika nilai  $t$  hitung  $>$  dari  $t$  tabel  
Artinya ada pengaruh nyata harga karet terhadap pendapatan petani.

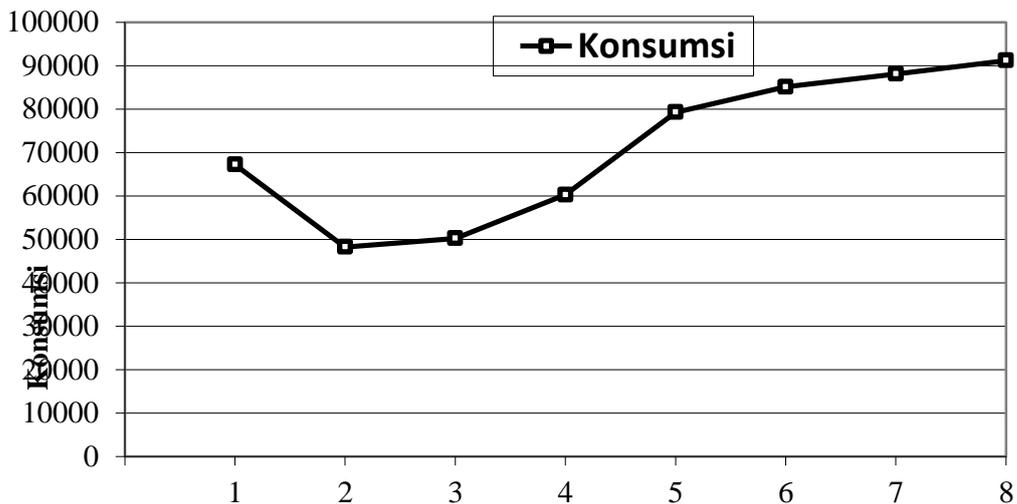
Nilai  $t$  hitung diketahui yaitu 3,191  $>$  (lebih besar) dari  $t$  tabel yaitu 2,052 dengan  $\alpha$  0,05. Maka sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan, maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya harga karet berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani di Desa Sumber Harapan, Kecamatan Tinggi Raja, Kabupaten Asahan.

### **Pengaruh Fluktuasi Harga Karet Terhadap Tingkat Konsumsi Keluarga Petani di Desa Sumber Harapan.**

Tingkat konsumsi setiap keluarga petani karet di Desa Sumber Harapan berbeda satu sama lainnya. Hal ini karena kebutuhan setiap keluarga juga berbeda-beda. Konsumsi tiap keluarga setiap panennya selalu berbeda-beda. Walaupun harga karet mengalami penurunan, tingkat konsumsi keluarga petani berada pada angka yang konstan, bahkan meningkat. Dari penelitian ini juga diketahui rata-rata tingkat konsumsi keluarga petani petani adalah sebesar Rp. 71.230,83 per panen,

sedangkan rata-rata tingkat konsumsi keluarga petani per bulannya adalah sebesar Rp. 569.846,67. Untuk melihat sebaran data tingkat konsumsi keluarga petani setiap panen, dapat dilihat pada gambar 2.

**Gambar. 2 Grafik Sebaran Data Tingkat Konsumsi Keluarga Petani**



Sumber: Data Primer Diolah.

#### Panen

Selanjutnya untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan harga karet terhadap tingkat konsumsi keluarga petani digunakan metode statistika regresi linear sederhana.

Hasil SPSS dari uji regresi sederhana pengaruh harga karet terhadap tingkat konsumsi keluarga petani.

**Tabel. 4 Koefisien Determinasi Harga Karet Terhadap Tingkat Konsumsi Keluarga Petani.**

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.580 <sup>a</sup>	.336	.225	15054.74713

a. Predictors: (Constant), Harga

b. Sumber : Data Primer Diolah

Tabel 4 menunjukkan hasil persentase pengaruh variabel bebas (harga karet) terhadap variabel tak bebas (tingkat konsumsi keluarga petani). Diketahui nilai koefisien determinasi (*R square*) adalah 0,336. Nilai tersebut dapat diinterpretasi bahwa pengaruh harga karet terhadap tingkat konsumsi keluarga petani sebesar 33,6 %. Artinya variabel harga karet hanya dapat menerangkan 33,6 % variabel tingkat konsumsi keluarga petani. Sedangkan 66,4% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Selanjutnya untuk hasil SPSS untuk uji signifikansi pengaruh harga karet terhadap tingkat konsumsi keluarga petani.

**Tabel. 5 Uji Signifikansi Pengaruh Harga Karet Terhadap Tingkat Konsumsi Keluarga Petani**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-109554.442	103907.455		-1.054	.332
	Harga	38.671	22.197	.580	1.742	.132

a. Dependent Variable: Konsumsi

b. Sumber : *Data Primer Diolah*

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut.

$$Y = -109554,442 + 38,671X + \mu$$

Keterangan :

Y : Tingkat konsumsi keluarga petani Petani (Rp)

X : Harga Karet (Rp/ Kg)

$\mu$  : Kesalahan Pengganggu

Dari uji signifikansi pada tabel 5 juga diketahui nilai t hitung harga karet adalah 1,742 dengan signifikansi (*Sig*) sebesar 0.132 Untuk mengetahui besaran pengaruh variabel harga karet terhadap variabel tingkat konsumsi keluarga petani dilakukan

uji t yaitu dengan membandingkan nilai sigifikasi dengan nilai probabilitas dengan kriteria sebagai berikut :

1.  $H_0$  diterima jika nilai signifikansi (sig) t hitung  $>$  dari probabilitas (0.05). artinya harga karet tidak berpengaruh nyata terhadap tingkat konsumsi keluarga petani.
2.  $H_1$  diterima jika nilai signifikansi (sig) t hitung  $\leq$  dari probabilitas (0.05). Artinya harga karet berpengaruh nyata terhadap tingkat konsumsi keluarga petani.

Nilai signifikansi (sig) t hitung = 0,132  $>$  (lebih besar) dari nilai probabilitas (0.05). Maka sesuai kriteria pengambilan keputusan, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya harga karet tidak berpengaruh terhadap tingkat konsumsi keluarga petani di Desa Sumber Harapan, Kecamatan Tinggi Raja, Kabupaten Asahan.

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan t hitung dan t tabel adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  diterima jika nilai t hitung  $\leq$  dari t tabel  
Artinya harga karet tidak berpengaruh nyata terhadap tingkat konsumsi keluarga petani.
2.  $H_1$  diterima jika nilai t hitung  $>$  dari t tabel  
Artinya harga karet berpengaruh nyata terhadap tingkat konsumsi keluarga petani.

Nilai t hitung diketahui yaitu 1,742  $<$  (lebih kecil) dari t tabel yaitu 2,052 dengan  $\alpha$  0.05. Maka sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya harga karet tidak berpengaruh terhadap tingkat konsumsi keluarga petani di Desa Sumber Harapan, Kecamatan Tinggi Raja, Kabupaten Asahan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Fluktuasi harga karet di Desa Sumber Harapan, Kecamatan Tinggi Raja, Kabupaten Asahan masih tergolong rendah dan masih dalam batas wajar. Hal

ini tidak sampai menimbulkan berbagai permasalahan yang terkait dengan perubahan harga karet setiap panen.

2. Perubahan harga karet memberikan dampak yang nyata bagi perubahan setiap pendapatan yang diperoleh petani. Besar kecilnya pendapatan petani ini bergantung pada kestabilan harga karet.
3. Perubahan harga karet setiap panen ternyata tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap tingkat konsumsi keluarga petani. Disaat harga karet mengalami kenaikan ataupun penurunan, petani tidak mengurangi jumlah kebutuhan pangan yang akan dikonsumsinya karena kebutuhan pangan merupakan yang utama bagi petani untuk dipenuhi dibanding kebutuhan lainnya.

### **Saran**

1. Kepada Petani Karet

Diharapkan agar lebih mengoptimalkan produksi karet untuk menjaga atau mengantisipasi jika harga karet mengalami penurunan. Disamping itu petani harus mempunyai tabungan sehingga apabila sesuatu terjadi dimasa mendatang petani tidak mengalami kesulitan untuk mengatasinya.

2. Kepada Pemerintah

Diharapkan agar lebih aktif dalam kegiatan perdagangan dan industri karet, agar hendaknya memiliki kebijakan untuk menstabilkan harga karet di seluruh daerah sampai pelosok desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat diseluruh wilayah Indonesia.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar dapat meneliti pengaruh fluktuasi harga karet terhadap tingkat konsumsi non pangan keluarga petani, pengaruh produksi dan harga terhadap konsumsi, serta menganalisis faktor-faktor selain yang telah disebutkan untuk melihat pengaruhnya terhadap fluktuasi harga karet.

## DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, M. 2011. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. PT. Bumi Aksara : Jakarta.
- Janudianto, Prahmono A, Napitupulu H, Rahayu S. 2013. *Panduan Budidaya Karet Untuk Petani Skala Keci*. Lembar Informasi Agfor 5. Bogor, Indonesia: World Agroforestry Centre (Icraf) Southeast Asia Regional Program.
- Kemendag RI. 2015. *Rencana Strategis Kementerian Perdagangan Periode 2015-2019*. Kementerian Perdagangan RI : Jakarta.
- Partadireja, Ace.1990. *Pengantar Ekonomika*. BPFE : Yogyakarta.
- Rahardja, Prathama & Mandala Manurung. 2008. *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia: Jakarta.
- Samuelson, Paul A. Dan Willian D. Nordaus. 2004. *Makro Ekonomi Edisi 14*. Alih Bahasa Haris Munandar Dkk. PT. Gelora Aksara Pratama: Jakarta.
- Setyamidjaja, D. 1993. *Karet Budidaya Dan Pengolahan*. Kanisius : Yogyakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Alfabeta : Bandung.
- Supriana, Tavi. 2015. *Ekonomi Makro Edisi Revisi*. USU Press : Medan.